

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak sapi potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan harga daging yang relatif tinggi memotivasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak sapi potong. Bangsa ternak sapi potong yang dibudidayakan beraneka ragam meliputi sapi Peranakan Ongole, Brahman Cross, Limousin Cross, Simental Cross, Sumba Ongole, dan lain-lain.

Kebutuhan produksi daging di Indonesia mengalami fluktuasi sejak 2015 hingga 2019. Saat ini permintaan daging dalam negeri masih belum diimbangi oleh suplai yang mencukupi. Pada tahun 2019, Direktorat Jendral Peternakan menyebutkan berdasarkan kajian BPS, kebutuhan daging sapi nasional 2019 sebesar 2,56 kilogram per kapita pertahun. Dengan begitu, pada tahun 2019 kebutuhan daging mencapai 686.270 ton. Pemeliharaan sapi memiliki berbagai macam program dengan tujuan yang berbeda. Program pemeliharaan *dry lot fattening* merupakan sistem penggemukan sapi dengan pemberian ransum atau pakan yang mengutamakan biji-bijian atau kacang-kacangan namun, saat ini bukan hanya memberikan satu jenis biji-bijian, tetapi sudah merupakan suatu bentuk yang di formulasi dari berbagai jenis bahan pakan konsentrat. Sapi yang digemukkan dengan sistem *dry lot fattening* sapi terus berada didalam kandang dan tidak di gembalakan. Sapi bakalan yang digemukkan secara *dry lot fattening* pada umumnya sapi jantan yang berumur sekitar 2-2,5 dengan lama penggemukan 4-6 bulan. Pertambahan bobot badan yang di capai pada penggemukan dengan *dry lot fattening* sangat bervariasi dan terutama tergantung pada pakan atau ransum yang di berikan untuk pertambahan bobot badannya rata-rata 1-1,1kg/hari.

Mengingat begitu menguntungkannya usaha peternakan sapi potong dengan memperhatikan pentingnya pemberian pakan dalam menghasilkan kualitas karkas pada sapi potong, maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Sapi Potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk- Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan sapi potong.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan/ kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya sapi potong

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi
2. Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan sapi potong di PT. Tunas Jaya Raya Abadi
3. Pengambilan data study kasus yang terjadi di PT. Tunas Jaya Raya Abadi

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Memahami tatalaksana usaha sapi potong yang baik di PT. Tunas Jaya Raya Abadi
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

PKL dilaksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi, Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Jawa Timur

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 15 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur di hari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

#### **a. Observasi**

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan sapi potong.

#### **b. Wawancara**

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen perkandangan sapi potong.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktek berlangsung.

#### **d. Studi Pustaka**

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktek lapang.